

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT**

**Kasus Praktik: Analisis Permasalahan dan Penyelesaian *Defect Snagging* pada *Blouse Style Nxxx***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II Di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

**NUR AINUN APRIYANI**

**NIM.2003047**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL  
DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

**2022**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT**

**Kasus Praktik: Analisis Permasalahan dan Penyelesaian *Defect Snagging* pada *Bluose Style Nxxx***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II Di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh:**

**NUR AINUN APRIYANI**

**NIM.2003047**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL  
DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2022**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT**

**Kasus Praktik: Analisis Permasalahan dan Penyelesaian *Defect Snagging* pada *Blouse Style Nxxx***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh:**

**NUR AINUN APRIYANI**

**NIM.2003047**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

**Pembimbing 1 : Drs. Abdillah Benteng, M. Pd**

**Pembimbing 2 : Nurul Anwar, S. ST**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL  
DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

**2022**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT**

**Kasus Praktik: Analisis Permasalahan dan Penyelesaian *Defect Snagging* pada *Blouse Style Nxxx***

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh:**

**NUR AINUN APRIYANI**

**NIM.2003047**

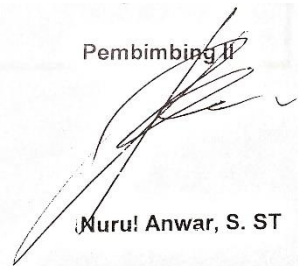
**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

Pembimbing I



Drs. Abdillah Benteng, M. Pd

Pembimbing II



Muru! Anwar, S. ST

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL  
DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

### DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Penguji

Tanggal



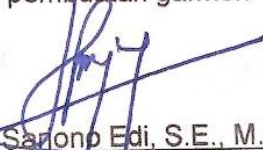
Dinarisni Purwanningrum, M.Sc.

NIP. 19900119 201901 2 001

Ketua Program Studi

Tanggal

Teknik pembuatan garmen

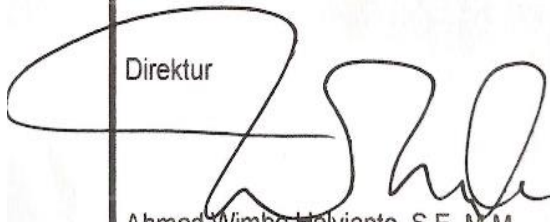


Yulius Saronop Edi, S.E., M.M.

NIP. 19591025 198103 1 004

Direktur

Tanggal



Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M.

NIP. 19721104 200112 1 001

## KATA PENGANTAR


Penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan sebaik mungkin. Laporan ini disusun dengan judul “Analisis Permasalahan dan Penyelesaian *Defect Snagging* Pada *Blouse Style Nxxx*”. Tujuan Penyusunan laporan ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Diploma II Jurusan Teknik Pembuatan Garmen di Akademi Komunitas Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.

Kelancaran penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkanlah penulis untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua, yang telah menyemangati dan memotivasi penulis selama proses penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
2. Bapak Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M, selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
3. Bapak Yulius Sarjono Edi, S.E., M.M, selaku Kepala Prodi Program Studi Teknik Pembuatan Garmen.
4. Bapak Drs. Abdillah Benteng, M. Pd dan Bapak Nurul Anwar, S. ST, selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang telah memberi arahan dan dorongan untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Herni dan Bapak Mike, selaku HRD dan penanggung jawab mahasiswa Praktik Kerja Lapangan dari AK-Tekstil Solo.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala bantuan yang telah diberikan. Saran dan kritik selalu penulis nantikan untuk perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga Laporan Praktik kerja Lapangan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua, Amin.

Surakarta, 10 Mei 2022



Nur Ainun ApriYani

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
RINGKASAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan .....	1
1.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	1
1.3 Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan .....	2
1.5 Kendala Praktik Industri .....	3
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
2.1. Sejarah dan Perkembangan PT Mataram Tunggal Garment.....	4
2.1.1 Fasilitas-Fasilitas di PT Mataram Tunggal Garment.....	5
2.1.2 Visi Perusahaan.....	6
2.1.3 Misi Perusahaan .....	6
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	7
2.2.1 Uraian Tugas .....	7
2.3. Permodalan dan Pemasaran .....	11
2.3.1 Permodalan.....	11
2.3.2 Pemasaran .....	11
2.4. Ketenagakerjaan.....	12
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan .....	12
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja.....	12
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan.....	14
2.4.4 Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan .....	14
BAB III BAGIAN PRODUKSI .....	15
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi .....	15
3.1.1 Perencanaan Produksi.....	15
3.1.2 Pengendalian Produksi .....	17
3.2 Produksi.....	17
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi .....	18

3.2.2 Mesin dan Tata Letak.....	18
3.2.3 Alur Proses Produeksi.....	20
3.2.4 Sarana Penunjang Produksi.....	23
3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan.....	24
3.3.1 Pemeliharaan Mesin .....	24
3.3.2 Perbaikan Mesin .....	26
3.4 Pengendalian Mutu .....	27
3.4.1 <i>Raw Material</i> .....	27
3.4.2 Proses.....	28
3.4.3 Produk .....	29
BAB IV DISKUSI.....	30
4.1 Latar Belakang.....	30
4.2 Identifikasi Masalah .....	31
4.3 Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Karyawan.....	12
Tabel 2. 2 Distribusi Tenaga Kerja di PT Mataram Tunggal Garment .....	13
Tabel 3. 1 Penggunaan Mesin pada <i>Line 33</i> .....	18
Tabel 3. 2 <i>Size Spesification</i> produksi <i>Blouse Style Nxxx</i> .....	21
Tabel 3. 3 Jenis Label pada <i>Blouse Style Nxxx</i> .....	22
Tabel 3. 4 Komponen-Komponen <i>Blouse Style Nxxx</i> .....	22
Tabel 3. 5 Data Perbaikan Mesin di Divisi <i>Sewing</i> .....	26
Tabel 4. 1 Data <i>Defect</i> pada <i>Blouse Style Nxxx</i> .....	30
Tabel 4. 2 Jumlah <i>Defect Snagging Blouse Style Nxxx</i> pada Bulan Mei 2022 ...	31
Tabel 4. 3 Data Jarum Tumpul dan Jarum Patah.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangunan PT Mataram Tunggal Garment.....	4
Gambar 2.2 Fasilitas di PT Mataram Tunggal Garment .....	6
Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Mataram Tunggal Garment.....	8
Gambar 3. 1 Alur Produksi <i>Blouse Style Nxxx</i> .....	15
Gambar 3. 2 <i>Lay Out</i> mesin pada <i>line 33</i> .....	19
Gambar 3. 3 Alur Proses Produksi di PT Mataram Tunggal Garment .....	20
Gambar 3. 4 Aksesoris <i>Blouse Style Nxxx</i> .....	21
Gambar 3. 5 Kartu Kontrol dan Servis Mesin Oleh Operator.....	25
Gambar 3. 6 Kartu Kontrol Dan Servis Mesin Oleh Mekanik.....	25
Gambar 3. 7 Mesin Pemeriksaan Kain Otomatis .....	27
Gambar 4. 1 Grafik Jumlah <i>Defect Snagging</i> pada <i>Blouse style Nxxx</i> .....	32
Gambar 4. 2 Material kain <i>blouse style Nxxx</i> .....	33
Gambar 4. 3 <i>Defect snagging blouse style Nxxx</i> .....	33
Gambar 4. 4 Diagram <i>Fisbone defect snagging</i> pada <i>blouse style Nxxx</i> .....	34
Gambar 4. 5 Form Pengecekan Jarum Tumpul .....	35
Gambar 4. 6 Hanger <i>Transfer</i> .....	35
Gambar 4. 7 Gunting Benang .....	36
Gambar 4. 8 Kain Pelindung badan <i>Hanger</i> .....	37
Gambar 4. 9 Alat Pendedel Benang .....	38
Gambar 4. 10 Cara Perbaikan <i>Defect Snagging</i> .....	38

## RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan praktik yang dilakukan guna memenuhi syarat kelulusan program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Praktik Kerja Lapangan pada setiap akhir semester di laksanakan di PT Mataram Tunggal Garment. Praktik Kerja Lapangan di PT Mataram Tunggal Garment dimulai pada tanggal 18 Februari 2022-7 Maret 2022. Tujuan kegiatan ini ialah untuk mengenalkan dunia kerja kepada mahasiswa. Mahasiswa juga dapat melakukan kegiatan kerja secara langsung dalam pembuatan sebuah produk garmen. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Mataram Tunggal Garment difokuskan di dua divisi yaitu divisi *sewing* dan *finishing*. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa menjahit, *trimming*, dan mengancingkan *blouse*. Observasi dan pengambilan data dilakukan mahasiswa secara mandiri. Dari hasil pengamatan di bagian *sewing* dan *finishing*, ditemukan beberapa masalah *defect* pada *blouse style Nxxx*. *Defect* tersebut yaitu *dirty*, *snagging*, *shading*, dan noda tinta. Persentase jumlah *defect dirty* lebih banyak dari pada *defect* lain. Akan tetapi, permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu *defect snagging* karena proses perbaikannya lebih rumit dibandingkan *defect* yang lain karena proses perbaikannya dilakukan secara manual dengan teknik khusus. *Defect snagging* sendiri merupakan cacat pada kain berupa putus, robek atau benang tertarik dari bahan. Mengkaji data dari divisi BPPME (Badan Pemeriksa, Penyelidik, *Monitoring*, dan Evaluasi) pada bulan Mei 2022 diketahui dengan jumlah produksi *blouse style Nxxx* sebanyak 93.375 pcs terdapat 7.085 kasus *defect snagging* pada *blouse style Nxxx*. Jumlah tersebut telah mencapai angka lebih dari 7 % dan telah melebihi batas persentase *defect* dari *buyer* yaitu sebesar 5% dari jumlah produksi *blouse style Nxxx*. Jumlah *defect snagging* juga terus bertambah dari minggu ke minggu. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan *defect* tersebut, diantaranya ialah operator tidak mengecek kondisi jarum, jarum mesin jahit tumpul, pendedelan secara tidak hati-hati, dan *hanger* yang tidak dilapisi kain pelindung. Solusi permasalahan di atas yaitu dengan melakukan pengecekan dan penggantian jarum secara rutin. Penggantian jarum harus dilakukan seminggu sekali guna meminimalisir resiko *defect snagging*. Mekanik juga harus mengawasi prosedur pengecekan jarum yang dilakukan operator. Solusi lain yaitu dengan melapisi badan *hanger* menggunakan kain pelindung guna menghindari *defect snagging*. Pengamplasan juga dilakukan guna memperhalus permukaan *hanger*. Usulan diatas merupakan tindakan pencegahan *defect snagging*. Akan tetapi, apabila telah terjadi *defect snagging*, maka perbaikan dapat dilakukan oleh bagian BPPME (Badan Pemeriksa, Penyelidik, *Monitoring*, dan Evaluasi). Perbaikan dilakukan dengan cara menarik serat ke posisi semula ataupun menambahkan serat baru ke dalam kain. Jika serat tidak dapat diperbaiki, maka dilakukan penggantian komponen *defect* dengan komponen yang baru.